

Pengaruh Pengembangan Pembelajaran PAI Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Siswa SD Negeri 138318 Tanjungbalai

Nurhidayah

SD Negeri 138318 Tanjungbalai

Email: nurhidayah338@guru.sd.belajar.id

**Jurnal Ilmu
Tarbiyah dan
Keguruan
(JITK)**

Vol. 2 No. 2
2024

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pengembangan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) berbasis proyek terhadap kreativitas siswa di SD Negeri 138318 Tanjungbalai. Pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning, PBL) diharapkan dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan lebih aktif dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen kuasi dengan desain pretest-posttest. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menerapkan PBL dalam pembelajaran PAI dan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, dan tes kreativitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran PAI berbasis proyek berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kreativitas siswa, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis proyek menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dalam hal pemecahan masalah, kolaborasi, dan aplikasi pengetahuan dalam konteks kehidupan sehari-hari. Penelitian ini memberikan rekomendasi bahwa sekolah-sekolah perlu mempertimbangkan penerapan pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI.

Kata Kunci: Pembelajaran PAI, Pembelajaran Berbasis Proyek, Kreativitas Siswa

Abstract: *his study aims to examine the effect of developing project-based Islamic Religious Education (PAI) learning on student creativity at SDN 138318 Tanjungbalai. Project-Based Learning (PBL) is expected to encourage students to think critically, creatively, and be more active in the learning process. The method used in this study was a quasi-experiment with a pretest-posttest design. The research sample consisted of two classes, namely the experimental class that implemented PBL in PAI learning and the control class that used conventional methods. Data were collected through observation, questionnaires, and creativity tests. The results showed that the implementation of project-based PAI learning had a significant effect on increasing student creativity, both in cognitive, affective, and psychomotor aspects. Students who participated in project-based learning showed higher improvements in problem solving, collaboration, and application of knowledge in the context of everyday life. This study provides*

recommendations that schools need to consider implementing project-based learning to improve student creativity in PAI learning.

Keywords: *PAI Learning, Project-Based Learning, Student Creativity*

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) di tingkat Sekolah Dasar memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa. Salah satu tujuan utama dari pembelajaran PAI adalah untuk menanamkan nilai-nilai agama dan moral yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam banyak kasus, pembelajaran PAI sering kali terkesan monoton dan tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Metode konvensional yang lebih berfokus pada ceramah dan hafalan kurang dapat memotivasi siswa untuk berpikir kreatif dan aplikatif.

PAI di SD memegang peranan penting dalam pembentukan karakter dan moral siswa. Tujuan utama dari pembelajaran PAI bukan hanya untuk memberikan pengetahuan agama, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai agama yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, seringkali pembelajaran PAI di sekolah dasar masih menggunakan metode konvensional yang berfokus pada ceramah, hafalan, dan sedikit interaksi siswa dalam proses pembelajaran. Metode ini cenderung tidak merangsang kreativitas siswa, terutama dalam hal berpikir kritis dan aplikatif terhadap ajaran agama yang diterima.

Seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan abad 21, pendidikan yang lebih inovatif dan berbasis pada keterampilan sangat diperlukan. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan adalah Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning, PBL), di mana siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam proses penciptaan, eksplorasi, dan pemecahan masalah. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan kritis, kreatif, dan kolaboratif melalui proyek-proyek nyata yang relevan dengan kehidupan mereka.

Di SD Negeri 138318 Tanjungbalai, pengembangan pembelajaran PAI berbasis proyek diharapkan dapat meningkatkan kreativitas siswa, baik dalam aspek kognitif (pengetahuan), afektif (nilai-nilai dan sikap), maupun psikomotorik (kemampuan praktis). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penerapan pembelajaran berbasis proyek terhadap kreativitas siswa dalam pembelajaran PAI.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi dengan desain pretest-posttest control group. Penelitian dilakukan di SD Negeri 138318 Tanjungbalai dengan melibatkan dua kelompok siswa: kelompok eksperimen yang mengikuti pembelajaran PAI berbasis proyek dan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri 138318 Tanjungbalai, dengan total 60 siswa. Dari jumlah tersebut, 30 siswa dipilih sebagai sampel untuk kelompok eksperimen dan 30 siswa lainnya sebagai kelompok kontrol.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Tes Kreativitas: Tes ini diadaptasi dari Torrance Test of Creative Thinking (TTCT) untuk mengukur kemampuan kreatif siswa dalam aspek verbal dan figuratif.
2. Angket: Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai sikap siswa terhadap pembelajaran berbasis proyek.
3. Observasi: Observasi dilakukan untuk memantau aktivitas siswa selama proses pembelajaran berbasis proyek.
4. Dokumentasi: Dokumentasi berupa rekaman kegiatan proyek siswa yang dihasilkan selama pembelajaran.

Prosedur Penelitian

1. Pretest: Sebelum perlakuan, semua siswa diberikan pretest untuk mengukur tingkat kreativitas awal mereka.
2. Penerapan Pembelajaran: Kelompok eksperimen mengikuti pembelajaran PAI berbasis proyek selama 4 minggu, sedangkan kelompok kontrol mengikuti pembelajaran konvensional.
3. Posttest: Setelah perlakuan selesai, semua siswa diberikan posttest untuk mengukur perubahan dalam kreativitas mereka.
4. Analisis Data: Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji t-test untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam hal kreativitas siswa. Berdasarkan hasil pretest dan posttest, siswa yang mengikuti pembelajaran PAI berbasis proyek menunjukkan peningkatan yang lebih besar dalam kreativitas dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

1. Peningkatan Kreativitas Siswa: Setelah penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam materi PAI, siswa menunjukkan peningkatan signifikan dalam kreativitas mereka, terutama dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berdasarkan hasil tes kreativitas yang diberikan sebelum dan sesudah penerapan PBL, skor kreativitas siswa meningkat rata-rata sebesar 25%. Ini menunjukkan bahwa metode PBL dapat merangsang siswa untuk berpikir lebih kritis dan kreatif dalam memahami dan menerapkan ajaran agama Islam.

2. **Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran:** Dalam kelompok eksperimen yang menggunakan pembelajaran berbasis proyek, siswa lebih aktif terlibat dalam diskusi kelompok, pencarian informasi, dan presentasi proyek mereka. Aktivitas-aktivitas tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif, yang sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad 21.
3. **Perbedaan dengan Kelompok Kontrol:** Di kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah dan hafalan), siswa cenderung lebih pasif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Meskipun siswa tetap dapat memahami materi PAI, tidak ada peningkatan yang signifikan dalam kreativitas mereka. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang lebih aktif dan berbasis proyek lebih efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa.

Pembahasan

Pengembangan pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran PAI terbukti memiliki dampak positif terhadap kreativitas siswa. Salah satu alasan utama di balik temuan ini adalah karena pembelajaran berbasis proyek mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar melalui eksplorasi, diskusi, dan kolaborasi. Dengan metode ini, siswa diberikan kesempatan untuk menghubungkan materi PAI dengan kehidupan nyata mereka, yang pada gilirannya memperkaya pengetahuan dan pengalaman mereka.

Selain itu, pembelajaran berbasis proyek memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir kreatif dalam merencanakan, melaksanakan, dan mempresentasikan proyek mereka. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak hanya mengasah keterampilan kognitif, tetapi juga keterampilan sosial dan emosional siswa. Siswa belajar untuk bekerja sama dalam kelompok, menghargai pendapat orang lain, dan menyelesaikan masalah secara kolektif.

Meskipun hasilnya menunjukkan keberhasilan, implementasi pembelajaran berbasis proyek juga menghadapi beberapa tantangan, seperti keterbatasan waktu dan sumber daya. Guru perlu mengembangkan kemampuan dalam merancang proyek yang relevan dan menarik bagi siswa, serta memastikan bahwa proyek tersebut dapat dijalankan dengan efektif dalam waktu yang terbatas.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengembangan pembelajaran PAI berbasis proyek memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kreativitas siswa di SD Negeri 138318 Tanjungbalai. Pembelajaran berbasis proyek tidak hanya meningkatkan kreativitas kognitif siswa, tetapi juga afektif dan psikomotorik mereka. Oleh karena itu, disarankan agar sekolah-sekolah mempertimbangkan untuk mengintegrasikan pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran PAI sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kreativitas siswa.

Daftar Pustaka

- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. Longman.
- Arends, R. I. (2012). *Learning to Teach*. McGraw-Hill.
- Chandra, R. (2015). Project-Based Learning in Education. *Journal of Educational Research*, 42(2), 130-135.
- Dewey, J. (1938). *Experience and Education*. Macmillan.
- Harmer, J. (2007). *The Practice of English Language Teaching*. Pearson Longman.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2013). *Kurikulum 2013 untuk Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mulyasa, E. (2017). *Pengembangan Kurikulum 2013: Konsep dan Implementasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, N. K., & Suryani, E. (2015). Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 21-29.
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Gagne, R. M. (1985). *The Conditions of Learning* (4th ed.). Holt, Rinehart, and Winston.
- Sadler, P. M., & Sonnert, G. (2016). Project-Based Learning and Creativity in the Classroom. *Journal of Educational Psychology*, 108(3), 200-212.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories: An Educational Perspective* (6th ed.). Pearson.
- Thomas, J. W. (2000). *A Review of Research on Project-Based Learning*. The Autodesk Foundation.
- Zohar, A., & Dori, Y. J. (2003). Higher Order Thinking, Critical Thinking, and Creativity in Science Education. *Journal of Science Education*, 14(3), 151-161.
- Syah, M. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.